

Pemahaman Gaya Hidup Sehat Dalam Upaya Pelaksanaan Bisnis Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital (SMPIT-SMKIT Insan Mulia)

Asep Nurimam Munandar^{1*}, Muhammad Rafi Siregar¹.

¹ Ekonomi Islam, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia, andar@ibm.ac.id, mrsiregar@ibm.ac.id

*Koresponden: andar@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 20-03-2023 | Direvisi: 17-04-2023 | Disetujui: 26-04-2023

Abstract

This research aims to enhance the understanding of students at SMPIT-SMKIT Insan Mulia regarding a healthy lifestyle and the importance of utilizing digital technology in starting a business. The Community Service Program (PkM) is carried out by analyzing the potential in Jatikramat Village, Jatiasih District, Bekasi City, West Java Province. This program successfully improves students' comprehension of a healthy lifestyle, knowledge of digital technology in business, and entrepreneurial skills by utilizing digital technology. Through activities such as counseling, workshops, and collaborations with local entrepreneurs, the program creates a positive and sustainable impact on the students of SMPIT-SMKIT Insan Mulia, preparing them to face the increasingly competitive job market and utilize existing business opportunities.

Keywords: Business; Healthy Lifestyle; Digital Technology.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia tentang gaya hidup sehat dan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Program PkM dilaksanakan dengan menganalisis potensi di Desa Jatikramat, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang gaya hidup sehat, pengetahuan tentang teknologi digital dalam bisnis, dan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Melalui kegiatan penyuluhan, workshop, dan kolaborasi dengan pengusaha lokal, program ini menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan memanfaatkan potensi bisnis yang ada.

Kata Kunci: Bisnis; gaya hidup sehat; teknologi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang komprehensif dan relevan merupakan salah satu pilar penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pemahaman tentang gaya hidup sehat dan kemampuan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital (Simarmata et al., 2021). Di SMPIT-SMKIT Insan Mulia, para siswa dan siswi perlu memiliki pemahaman yang baik tentang gaya hidup sehat serta pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis.

Pemahaman tentang gaya hidup sehat penting untuk menjaga kesehatan fisik dan mental siswa-siswi. Dalam era digital saat ini, pola hidup yang tidak sehat seperti kurangnya aktivitas fisik, konsumsi makanan tidak sehat, dan kecanduan gadget semakin umum terjadi. Oleh karena itu, penting bagi siswa-siswi untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui gaya hidup yang seimbang.

Teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan,

termasuk dunia bisnis (Sari & Sholihin, 2022). Dalam konteks ini, pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis menjadi sangat relevan. Mereka perlu memahami berbagai alat dan strategi yang tersedia dalam teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis.

Potensi yang penulis temukan adalah adanya sumber daya manusia yang muda dan berpendidikan di Desa Jatikramat. Penulis melihat bahwa melibatkan siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia sebagai peserta program dapat menjadi suatu pendekatan yang efektif dalam mendukung kegiatan sosialisasi mengenai gaya hidup sehat dan memberikan pelatihan tentang penggunaan teknologi digital dalam memulai bisnis (Susilo et al., 2021).

Selain itu, lingkungan di Desa Jatikramat mendukung pelaksanaan program. Dengan keberadaan SMPIT-SMKIT Insan Mulia yang berlokasi di desa tersebut, akses dan kerjasama dengan pihak sekolah dapat lebih mudah terjalin. Selain itu, adanya fasilitas seperti laboratorium komputer dan akses internet yang memadai juga akan memberikan dukungan yang penting dalam kegiatan pelatihan penggunaan teknologi digital dalam bisnis.

Penulis juga melihat adanya potensi dalam pengembangan keterampilan berwirausaha melalui program ini. Semoga program ini dapat membantu siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia untuk mengembangkan potensi keterampilan berwirausaha yang mereka miliki. Dalam program ini, dan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi mengenai peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini diharapkan dapat mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide bisnis yang inovatif.

Berdasarkan analisis potensi-potensi tersebut, untuk fokus mengembangkan potensi keterampilan berwirausaha yang ada pada siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia. Keterampilan berwirausaha menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini. Dengan memberikan pemahaman tentang bisnis dan teknologi digital, penulis ingin membantu siswa-siswi untuk mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan memanfaatkan potensi bisnis yang ada.

Melalui program ini, kegiatan seperti pelatihan berwirausaha, diskusi, dan pembuatan rencana bisnis. Selain itu, penulis juga akan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain seperti pengusaha lokal dan komunitas bisnis untuk memberikan wawasan dan pengalaman kepada siswa-siswi dalam menjalankan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

Dengan mengembangkan potensi keterampilan berwirausaha di SMPIT-SMKIT Insan Mulia melalui program ini, dan berdampak yang positif dan berkelanjutan bagi siswa-siswi sekolah tersebut. Sehingga program ini dapat membantu membangun kemandirian dan kreativitas siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

Namun, dalam konteks SMPIT-SMKIT Insan Mulia, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Pertama, keterbatasan akses terhadap teknologi digital dan internet menjadi kendala utama. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi seperti komputer atau smartphone, atau mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Kedua, kurangnya pemahaman tentang konsep bisnis dan teknologi digital juga menjadi hambatan. Siswa-siswi mungkin belum memahami bagaimana mengidentifikasi peluang bisnis, membangun strategi pemasaran secara online, atau menggunakan platform digital untuk berinteraksi dengan pelanggan potensial (Armiani et al., 2021). Kurikulum yang terbatas dalam hal ini juga dapat menjadi kendala dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi digital dalam konteks bisnis (Putri et al., 2021).

Di sisi lain, faktor kepercayaan diri juga dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Beberapa siswa mungkin merasa takut atau ragu untuk mencoba hal baru, terutama ketika harus menggunakan teknologi digital yang mungkin belum mereka kuasai sepenuhnya. Hal ini dapat menghambat kemauan dan keberanian mereka untuk mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

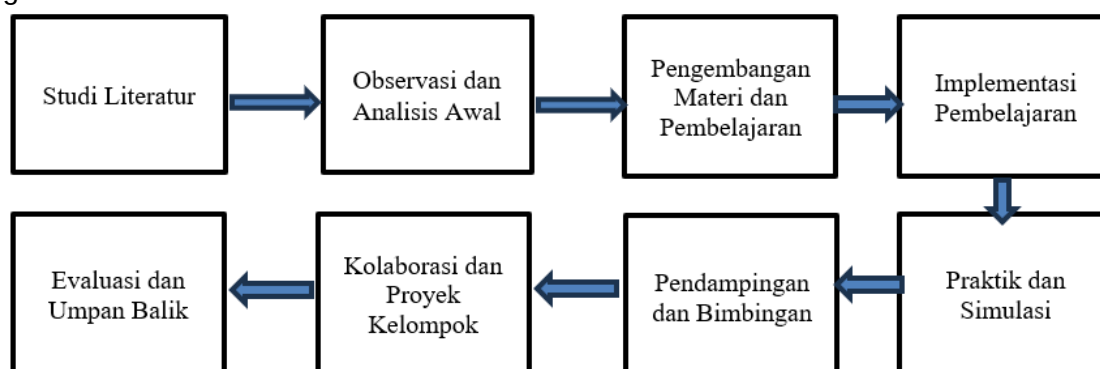
Selanjutnya, kurangnya pendampingan dan dukungan yang memadai juga menjadi faktor yang menghambat siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Proses belajar yang melibatkan pengajaran dan pembimbingan

yang intensif, serta bimbingan dalam pengembangan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital, sangat penting untuk membantu siswa-siswi melewati tantangan dan hambatan yang mereka hadapi (Adiningsih, 2019). Lingkungan sekolah dan keluarga juga dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Jika lingkungan sekolah dan keluarga kurang memberikan dukungan, penghargaan, dan dorongan terhadap keterampilan berwirausaha, siswa-siswi mungkin kehilangan motivasi dan minat mereka dalam mengembangkan potensi bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi digital.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan ini, diperlukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia tentang gaya hidup sehat dan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Adapun di dalam penulisan ini akan dijelaskan beberapa cara efektif yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan pemahaman siswa-siswi terkait gaya hidup sehat dan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia tentang gaya hidup sehat dan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis, diperlukan pendekatan yang efektif dan terstruktur, tahapannya sebagai berikut:



Gambar 1. Pendekatan Pemahaman Metode Pelaksanaan

1. Studi Literatur: Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan studi literatur yang komprehensif terkait gaya hidup sehat dan teknologi digital dalam konteks bisnis. Melalui studi literatur, akan dikumpulkan informasi yang relevan, termasuk teori, konsep, dan penelitian terbaru yang mendukung pemahaman siswa-siswi (Anindia Putra et al., 2019)p.
2. Observasi dan Analisis Awal: Dilakukan observasi terhadap siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia untuk mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan mereka terkait gaya hidup sehat dan penggunaan teknologi digital dalam bisnis. Data yang diperoleh dari observasi ini akan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan dan potensi yang dimiliki siswa-siswi.
3. Pengembangan Materi Pembelajaran: Berdasarkan studi literatur dan analisis awal, akan dilakukan pengembangan materi pembelajaran yang komprehensif dan terstruktur. Materi pembelajaran akan mencakup penjelasan tentang gaya hidup sehat, manfaat teknologi digital dalam bisnis, serta keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital.
4. Implementasi Pembelajaran: Materi pembelajaran akan diimplementasikan melalui sesi pembelajaran yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa-siswi. Sesi pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi kelompok, presentasi, atau demonstrasi praktik penggunaan teknologi digital dalam bisnis.
5. Praktik dan Simulasi: Selain penjelasan teori, siswa-siswi juga akan diberikan kesempatan untuk berlatih langsung dalam memanfaatkan teknologi digital untuk

- memulai bisnis. Mereka akan diajak untuk melakukan simulasi atau praktik menggunakan aplikasi atau platform digital yang relevan dalam konteks bisnis.
6. Pendampingan dan Bimbingan: Penting untuk memberikan pendampingan dan bimbingan yang intensif kepada siswa-siswi selama proses pembelajaran. Guru atau pembimbing akan memberikan arahan, masukan, dan umpan balik kepada siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital.
 7. Kolaborasi dan Proyek Kelompok: Untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa-siswi, akan dilakukan kolaborasi antara siswa-siswi dalam bentuk proyek kelompok. Mereka akan diminta untuk bekerja bersama dalam merancang, mengembangkan, dan mempresentasikan ide bisnis yang menggunakan teknologi digital.
 8. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan keterampilan siswa-siswi. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes tulis presentasi, atau proyek praktik bisnis. Hasil evaluasi ini akan memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan dan penyesuaian metode pembelajaran di masa depan.
 9. Pemantauan Lanjutan: Untuk memastikan pemahaman dan keterampilan siswa-siswi terjaga dalam jangka panjang, dilakukan pemantauan lanjutan setelah proses pembelajaran selesai. Guru atau pembimbing akan terus memantau perkembangan siswa-siswi dalam memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis dan memberikan bimbingan tambahan jika diperlukan.
 10. Evaluasi Keseluruhan: Pada akhirnya, seluruh proses pembelajaran dan implementasi metode akan dievaluasi secara keseluruhan. Evaluasi ini melibatkan siswa-siswi, guru, dan pihak terkait lainnya untuk mengevaluasi efektivitas metode pelaksanaan, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Metode pelaksanaan ini memberikan beberapa manfaat:

1. Pemahaman yang Ditingkatkan
Pendekatan terstruktur dalam metode pelaksanaan memastikan siswa-siswi di SMPIT-SMKIT Insan Mulia mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya hidup sehat dan pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis. Melalui materi pembelajaran yang komprehensif dan sesi interaktif, siswa-siswi dapat memahami konsep dan aplikasi praktis dengan lebih efektif.
2. Pengembangan Keterampilan Praktis
Metode ini menekankan pembelajaran berbasis pengalaman, yang memungkinkan siswa-siswi untuk berlatih dalam menggunakan teknologi digital dalam skenario bisnis dunia nyata. Dengan melalui simulasi dan latihan praktis, siswa-siswi dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam memanfaatkan alat, platform, dan aplikasi digital untuk keperluan berwirausaha.
3. Pembelajaran Kolaboratif
Metode pelaksanaan ini mendorong kerja sama antar siswa-siswi melalui proyek kelompok. Dengan bekerja sama dalam merancang, mengembangkan, dan menyajikan ide bisnis yang menggabungkan teknologi digital, siswa-siswi dapat meningkatkan keterampilan kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah.
4. Bimbingan dan Mentoring
Metode ini menekankan peran guru atau pembimbing dalam memberikan bimbingan dan mentoring kepada siswa-siswi sepanjang proses pembelajaran. Dukungan personal ini memastikan siswa-siswi menerima umpan balik, nasihat, dan arahan berharga, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang terinformasi dan melakukan perbaikan dalam upaya berwirausaha mereka.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
Metode pelaksanaan ini mencakup pemantauan terus-menerus terhadap kemajuan siswa-siswi dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pendekatan. Hal ini memungkinkan identifikasi yang tepat waktu terhadap kelebihan, kelemahan, dan area

yang perlu diperbaiki, sehingga metode dapat ditingkatkan dan dioptimalkan untuk implementasi di masa depan.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan ini memberikan manfaat kepada siswa-siswi dengan memberikan mereka pengetahuan, keterampilan praktis, kemampuan berkolaborasi, dan dukungan berkelanjutan untuk menghadapi tantangan yang muncul dari perpaduan gaya hidup sehat, teknologi digital, dan bisnis dengan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan program di SMPIT-SMKIT Insan Mulia dengan tema "Sosialisasi Gaya Hidup Sehat & Upaya Memulai Bisnis dengan Memanfaatkan Teknologi Digital", tim penulis melakukan analisis terhadap beberapa permasalahan yang dihadapi siswa-siswi di sekolah tersebut. Rendahnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat menjadi salah satu permasalahan utama yang perlu diatasi. Banyak siswa-siswi yang kurang memahami tentang pola makan seimbang, olahraga teratur, dan menjaga kesehatan mental. Hal ini dapat menjadi kendala dalam menyosialisasikan gaya hidup sehat kepada mereka.

Selain itu, minimnya pengetahuan siswa-siswi tentang pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis juga menjadi hambatan dalam program. Banyak dari mereka yang memiliki akses terbatas atau kurang pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam konteks bisnis. Keterbatasan pengetahuan ini membutuhkan pendekatan yang komprehensif dalam program untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung bisnis.

Keterbatasan sumber daya teknologi juga menjadi perhatian penulis. Meskipun SMPIT-SMKIT Insan Mulia memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, terdapat kemungkinan keterbatasan sumber daya teknologi seperti jumlah komputer yang terbatas atau konektivitas internet yang tidak stabil. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan pelatihan dan penerapan teknologi digital dalam program.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim penulis merancang pendekatan yang holistik dan inklusif. Dalam program ini, penulis mengadakan kegiatan penyuluhan, diskusi, dan praktik langsung tentang gaya hidup sehat. Penulis berharap melalui kegiatan ini, siswa-siswi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya gaya hidup sehat.

Penyelenggaraan workshop, pelatihan, dan kegiatan praktik langsung dalam pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi diberikan pemahaman yang mendalam tentang peluang bisnis online, strategi pemasaran digital, dan penggunaan teknologi dalam pengembangan bisnis (Krisnawati, 2018). Penulis juga melakukan kolaborasi dengan pengusaha lokal yang telah sukses dalam memanfaatkan teknologi digital, dengan harapan pengalaman dan kesuksesan mereka dapat menjadi inspirasi bagi siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan teknologi digital.



Gambar 2. Edukasi Pemahaman Gaya Hidup Sehat dan Bisnis Digital

Selanjutnya, penulis fokus untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa-siswi dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha. Penulis mengadakan kegiatan yang menarik, seperti simulasi bisnis, kompetisi, dan mentoring oleh pengusaha sukses (Anindia Putra et al., 2019). Selain itu, penulis juga berusaha membangun kerjasama dengan keluarga dan masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

Penulis juga menyadari bahwa faktor lingkungan sosial dan budaya dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan berwirausaha siswa-siswi. Oleh karena itu, penulis akan memberikan pembekalan dan pemahaman tentang budaya berwirausaha yang positif serta menggandeng keluarga dan masyarakat dalam mendukung siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.



Dengan pendekatan holistik dan inklusif yang penulis terapkan dalam program ini, penulis yakin bahwa siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia akan mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang gaya hidup sehat dan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Program ini diharapkan dapat membangun kemandirian, kreativitas, dan keterampilan berwirausaha siswa-siswi, sehingga mereka siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan memanfaatkan potensi bisnis yang ada (Armiani et al., 2021).

Adapun terkait evaluasi program, penulis melibatkan berbagai pihak terkait, seperti siswa-siswi, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar, untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang keberhasilan dan dampak program. Hal ini sejalan dengan pandangan Armiani et al. (2021), yang menekankan pentingnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses evaluasi program untuk memastikan kesesuaian antara tujuan program dengan kebutuhan dan harapan para pihak terkait.

Berdasarkan hasil evaluasi, penulis dapat mengidentifikasi kekurangan atau perbaikan yang perlu dilakukan dalam program. Ditemukan bahwa siswa-siswi masih memiliki kesulitan dalam memahami konsep-konsep gaya hidup sehat, kendala dalam memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis, kemudian penulis menyusun modul atau pelatihan yang lebih terstruktur dan terarah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang peluang bisnis online, strategi pemasaran digital, dan penggunaan teknologi dalam pengembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian Krisnawati, (2018) yang menekankan pentingnya pendekatan praktik langsung dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penerapan konsep dalam konteks nyata.

Kontribusi pengusaha lokal yang telah sukses dalam memanfaatkan teknologi digital dalam bisnis sebagai narasumber atau mentor dalam program ini dilakukan pada kegiatan PkM kemarin. Pengalaman dan kesuksesan mereka dapat menjadi inspirasi bagi siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan teknologi digital. Dalam hal ini, penulis dapat merujuk pada studi Bahri & Prasetyo, (2020) yang menyoroti pentingnya peran model peran dan mentor dalam memotivasi dan membimbing para calon wirausahawan muda.



Gambar 3. Edukasi Pemahaman Gaya Hidup Sehat dan Bisnis Digital

Selain itu, dalam melaksanakan program, tim penulis juga perlu memperhatikan keterbatasan sumber daya teknologi yang ada di SMPIT-SMKIT Insan Mulia. Meskipun sekolah memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, terdapat kemungkinan adanya keterbatasan seperti jumlah komputer yang terbatas atau konektivitas internet yang tidak stabil. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan pelatihan dan penerapan teknologi digital dalam program.

Adapun cara mengatasi keterbatasan tersebut, penulis dapat mencari solusi alternatif, seperti penggunaan kelompok kecil atau sistem rotasi penggunaan komputer untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas. Selain itu, penulis juga dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi mobile dan hotspot sebagai alternatif akses internet. Pendekatan ini sejalan dengan gambaran yang disajikan dalam Gambar 2 dan Gambar 3, di mana edukasi pemahaman gaya hidup sehat dan bisnis digital dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya teknologi yang ada.

Dalam melakukan evaluasi program, penulis juga melihat faktor lingkungan sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan berwirausaha siswa-siswi. Penulis memberikan pembekalan dan pemahaman tentang budaya berwirausaha yang positif serta menggandeng keluarga dan masyarakat dalam mendukung siswa-siswi dalam memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital. Sehingga, dalam upaya membangun kemandirian, kreativitas, dan keterampilan berwirausaha siswa-siswi, penulis menciptakan lingkungan yang kondusif dan merencanakan pembentukan kelompok atau tim berwirausaha di sekolah, di mana siswa-siswi dapat saling mendukung, berkolaborasi, dan mengembangkan ide-ide bisnis inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital.

KESIMPULAN

Program yang dilaksanakan di SMPIT-SMKIT Insan Mulia memiliki tujuan yang jelas yaitu meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang gaya hidup sehat dan pentingnya memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Dalam pelaksanaannya, program ini menghadapi beberapa permasalahan seperti rendahnya kesadaran akan gaya hidup sehat, minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis, dan keterbatasan sumber daya teknologi.

Namun, melalui pendekatan holistik dan inklusif yang dilakukan, program ini mampu mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan penyuluhan, workshop, pelatihan, dan kolaborasi dengan pengusaha lokal, siswa-siswi berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang gaya hidup sehat dan teknologi digital dalam bisnis. Mereka juga mampu mengembangkan keterampilan berwirausaha dan ide-ide bisnis inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital.

Program ini juga berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan berwirausaha siswa-siswi dengan melibatkan kelompok berwirausaha di sekolah dan dukungan dari keluarga dan masyarakat sekitar. Evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu tim dalam mengukur keberhasilan program dan menemukan area perbaikan untuk program di masa depan.

Dengan demikian, program ini memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia. Mereka telah meningkatkan pemahaman mereka tentang gaya hidup sehat, pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis, serta keterampilan berwirausaha. Program ini juga telah membantu siswa-siswi dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan memanfaatkan potensi bisnis yang ada.

Diharapkan melalui program ini, siswa-siswi SMPIT-SMKIT Insan Mulia dapat menjadi generasi yang memiliki kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis (Maryati & Masriani, 2019). Mereka diharapkan dapat menjadi pengusaha muda yang kreatif, mandiri, dan berkompeten dalam era digital yang terus berkembang. Program ini menjadi langkah awal dalam membentuk pola pikir dan sikap yang positif terhadap gaya hidup sehat serta pemanfaatan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan support yang telah di berikan kepada program PkM dengan tema "Sosialisasi Gaya Hidup Sehat & Upaya Memulai Bisnis dengan Memanfaatkan Teknologi Digital" di SMPIT-SMKIT Insan Mulia. Tanpa dukungan dan kerjasama yang di berikan, program ini tidak akan berhasil mencapai hasil yang memuaskan.

Kami juga sangat mengapresiasi dedikasi dan komitmen dari seluruh tim PkM di Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi yang telah membantu penulis dalam menyusun dan melaksanakan program ini. Dukungan kalian dalam bentuk pengetahuan, pengalaman, dan saran yang berharga telah memberikan arahan dan panduan yang sangat berarti bagi kesuksesan program ini.

Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih atas kerjasama dan kolaborasi yang terjalin antara SMPIT-SMKIT Insan Mulia dengan Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi. Kolaborasi ini telah memperkaya program KKN dan memberikan peluang yang lebih luas bagi siswa-siswi kami dalam memahami dan mengaplikasikan konsep bisnis serta teknologi digital. penulis sangat berterima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada siswa-siswi kami untuk berinteraksi langsung dengan para pengusaha sukses, melakukan kunjungan industri, dan mendapatkan berbagai wawasan yang berharga. Semua ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi mereka untuk mengembangkan potensi diri dan berwirausaha di masa depan.

Dengan kerjasama ini, penulis yakin program KKN ini telah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi siswa-siswi kami. Mereka telah dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dalam menghadapi tantangan di era digital dan memanfaatkan teknologi digital dalam memulai bisnis. Kembali, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan, support, dan kerjasama yang di berikan kepada penulis sebagai penulis dan kepada tim Program KKN SMPIT-SMKIT Insan Mulia. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan program-program yang bermanfaat bagi pengembangan potensi siswa-siswi kami serta kemajuan dunia bisnis di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningsih, S. (2019). *Transformasi ekonomi berbasis digital di Indonesia: lahirnya tren baru teknologi, bisnis, ekonomi, dan kebijakan di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anindia Putra, I. N. T., Kartini, K. S., & Dewi, L. G. K. (2019). Sentuhan Digital Bisnis (Teknologi Informasi) pada UMKM Studi Kasus : Pemasaran Produk Adi Upakara. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v3i2.22225>
- Armiani, A., Basuki, B., & Suwarno, N. (2021). Teknologi Digital Memediasi Dampak Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Umkm Di Nusa Tenggara Barat. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 300–320. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4892>
- Bahri, B., & Prasetyo, W. (2020). Pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan wirausaha dan program life skill untuk meningkatkan produktivitas kelompok UPPKS Kalipakem Baru. *Riau Journal of Empowerment*, 3(1), 27–37.
- Krisnawati, D. (2018). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi Pemasaran Dan Jalur Distribusi Umkm Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i1.175>
- Maryati, W., & Masriani, I. (2019). Peluang Bisnis Di Era Digital Bagi Generasi Muda Dalam Berwirausaha: Strategi Memperkuat Perekonomian. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), 125–130. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i2.62>
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 1–15.
- Rusdi, M., Hariyanto, H., & Cipto, C. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Energi Terbarukan Dan Pelatihan Teknologi Tepat Guna Berbasis Solarcell Untuk Pelajar SMPIT Ibnu Sina Merauke. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 79–84. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.20>

- Sari, R. C., & Mahfud Sholihin, S. E. (2022). *Etika Bisnis di Era Teknologi Digital*. Penerbit Andi.
- Simarmata, J., Budiarta, K., & Ginting, S. O. (2021). *Ekonomi dan Bisnis Digital*.
- Susilo, S., Silalahi, E. M., Widodo, B., & Nadeak, B. (2021). Sosialisasi Gaya Hidup Hemat Energi pada Rumah Sehat di masa Pandemi Covid-19 di Panti Karya HEPHATA HKBP Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v2i2.5431>